

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang sifatnya empiris dan sistematis untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang dilakukan dengan cara- cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia dengan menggunakan teori agar menjadikan suatu penelitian yang rasional.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian deskriptif kuantitatif, dimana metode kuantitatif ini merupakan suatu metode penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah diantaranya konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis dan *replicplastik/* dapat diulang. Metode penelitian kuantitatif ini juga diartikan sebagai suatu bentuk metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian menurut Sugiyono (2018) merupakan pada segala sesuatu yang ditentukan oleh Penulis dengan cara tertentu untuk dipelajari guna memperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Variabel adalah atribut dari objek yang memiliki variasi antar objek. Dengan demikian variabel dari Penelitian ini adalah:

1. Bentuk Partisipasi pedagang dalam pengeolaan sampah Pasar tradisional Pancasila Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya:
 - a. Partisipasi pemikiran (menghadiri rapat kebersihan)
 - b. Partisipasi keterampilan (penyediaan tempat sampah)
 - c. Partisipasi tenaga (membuang sampah pada tempatnya)
 - d. Partisipasi harta (pembayaran retribusi)

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah Pasar Pancasila Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya:
 - a. Faktor internal
 - 1) Pendidikan
 - 2) Kesadaran terhadap kebersihan
 - 3) Pengetahuan tentang sampah
 - b. Faktor eksternal
 - 1) Himbauan tentang kebersihan
 - 2) Kondisi lingkungan
 - 3) Fasilitas

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang sedang diteliti namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek. Populasi Penelitian ini meliputi dua jenis, yaitu populasi wilayah dan populasi total (Sugiyono, 2018). Yang menjadi populasi disini adalah pedagang pasar Pancasila Kelurahan Lengkongsari Kecamatan tawang kota Tasikmalaya sebanyak 334 orang. Tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Pedagang	Jumlah Populasi Pedagang Pasar
1	Pedagang telur	6
2	Pedagang sembako dan kelontong	109
3	Pedagang beras	13
4	Pedagang buah-buahan	7
5	Pedagang sayur-sayuran	40
6	Pedagang Plastik	6
7	Pedagang makanan kering dan basah	28
8	Pedagang daging & ikan	44

No	Pedagang	Jumlah Populasi Pedagang Pasar
9	Pedagang Frozen food & baso	8
10	Pedagang rempah- rempah & gula	8
11	Pedagang tahu & tempe	7
12	Pedagang Perhiasan	9
13	Pedagang pakaian,sepatu&tas	20
14	Pedagang aksesoris kosmetik	4
15	Pedagang ATK & mainan	8
16	Pedagang gerabah (perabotan)	13
17	Pedagang warung nasi	4
Jumlah		334

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi,2023

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan Penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka Penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Pada Penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan:

a) Teknik Sampling Non Random (*Teknik Purposive Sampling*)

Teknik *purposive sampling* sampling adalah teknik pengambilan sampel non-acak dimana Penulis menentukan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri tertentu sesuai dengan tujuan Penulis. Teknik *purposive sampling* ini digunakan kepada kepala pengelola pasar.

b) Teknik Sampling Berstrata Disproporsional (*Teknik Disproportionate Stratified Sampling*)

Teknik *Disproportionate stratified sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana populasi yang heterogen dibagi menjadi beberapa kelompok homogen dan kemudian sampel dipilih secara acak dari kelompok tersebut. Teknik *Disproportionate stratified sampling* ini digunakan kepada para pedagang sesuai dengan komoditas barang yang dijualnya dengan masing-masing sampel diambil 40 % dari populasi.

Tabel 3.2
Disproportionate Stratified Sampling

No	Pedagang	Jumlah Populasi	Stratified Sampling	Jumlah Sampel
1	Pedagang telur	6	40%	2
2	Pedagang sembako dan kelontong	109	40%	44
3	Pedagang beras	13	40%	5
4	Pedagang buah- buahan	7	40%	3
5	Pedagang sayur- sayuran	40	40%	16
6	Pedagang Plastik	6	40%	2
7	Pedagang makanan kering dan basah	28	40%	11
8	Pedagang daging & ikan	44	40%	18
9	Pedagang Frozen food & baso	8	40%	3
10	Pedagang rempah- rempah & gula	8	40%	3
11	Pedagang tahu & tempe	7	40%	3
12	Pedagang Perhiasan	9	40%	4
13	Pedagang pakaian, sepatu & tas	20	40%	8
14	Pedagang aksesoris kosmetik	4	40%	2
15	Pedagang ATK & mainan	8	40%	3
16	Pedagang gerabah (perabotan)	13	40%	5
17	Pedagang warung nasi	4	40%	2
Jumlah		334		134

Sumber : Hasil Pengolahan Data Observasi, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah upaya mengumpulkan informasi tentang permasalahan yang digunakan dalam Penelitian ini melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan fenomena sistem yang dipelajari. Metode observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran lokasi Penelitian dan kondisi lingkungan di Pasar Pancasila Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang

Kota Tasikmalaya.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawabnya.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti dan ketika penulis ingin mengetahui lebih dalam masalah dari responden dan jumlah responden kecil/sedikit (Sugiyono, 2018).

d. Studi Dokumentasi

Menurut Irawan (2002:70) Di Sukandarrum, Penelitian dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan pada objek Penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, catatan harian, laporan kerja, risalah rapat, catatan kasus, memo, video, foto, dll. (Sukandarrumidi, 2002:101).

e. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu Teknik dalam mengumpulkan data dengan cara membaca, mempelajari serta memahami buku- buku, jurnal, artikel sebagai sumber data untuk dijadikan referensi dalam melakukan Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Lebih tepatnya, semua fenomena tersebut disebut variabel Penelitian (Sugiyono, 2018) dalam Penelitian ini, penulis menggunakan alat Penelitian berupa panduan observasi, panduan survey, panduan wawancara dan studi dokumentasi.

a. Pedoman Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan dan rasa. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Dalam arti Penelitian observasional dapat dilakukan

dengan menggunakan tes, angket, rekaman gambar, rekaman audio (Sugiyono, 2018). Panduan Pengamatan memberikan daftar kegiatan yang dapat berlangsung dan diamati dengan bantuan petunjuk observasi, kami lebih fokus pada pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan yaitu pasar Pancasila.

1) Kondisi Fisik

- Desa :
- Kecamatan :
- Letak Astronomis :
- Batas Desa :
- Sebelah Utara :
- Sebelah Selatan :
- Sebelah Barat :
- Sebelah Timur :

b. Pedoman Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa catatan pribadi atau fakta yang diketahui. Kuesioner menyebutkan metode dan alat panduan pertanyaan adalah alat pengumpulan data yang lebih umum digunakan dalam Penelitian di mana pertanyaan disiapkan dan dijawab oleh responden.

- 1) Menurut bapak/ siapa yang harus menyediakan tempat sampah di Pasar Pancasila?
 - a. Pedagang dan petugas kebersihan
 - b. Petugas kebersihan
 - c. Tidak tahu
- 2) Apakah bapak/ ibu memiliki tempat sampah?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 3) Deskripsikan tempat sampah yang bapak/ibu miliki?
 - a. Terbuat dari Bambu
 - b. Terbuat dari Plastik

c. Terbuat dari Kardus

c. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam Penelitian lisan di mana dua orang atau lebih secara langsung mendengarkan informasi atau pernyataan. Teknik wawancara banyak digunakan di Indonesia karena merupakan salah satu bagian terpenting dalam Penelitian.

Contoh pertanyaan sebagai berikut:

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kondisi kebersihan Pasar Pancasila?
2. Siapa yang bertanggung jawab terhadap penyediaan pewadahan sampah di Pasar Pancasila?
3. Apakah pihak pengelola pasar sudah menyediakan pewadahan sampah yang terpisah antara sampah organik dan anorganik?

3.6 Teknik Analisis Data

Data merupakan kumpulan yang diambil dari lapangan. Informasi yang diperoleh diolah dan dianalisis untuk sampai pada suatu hasil dalam Penelitian. Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis sederhana atau frequent distribution untuk mengolah data yang ada. Informasi yang diperoleh dari lapangan diolah dan dianalisis sebaik mungkin dengan cara sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan data sebelum ke lokasi
- b. Melakukan Penelitian di lapangan terhadap objek Penelitian yang ditentukan untuk memperoleh data sesuai kebutuhan.
- c. Menarik kesimpulan data yang diperoleh dilapangan.
- d. Teknik analisis untuk memperoleh data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, dengan teknik persentase (%) dengan rumus:

$$P = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Setelah data ini diolah menggunakan rumus diatas, kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0%	: Tidak ada
1%-25%	: Sebagian kecil
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
50%	: Setengahnya
51-57%	: Lebih dari setengahnya
76%-99%	: Sebagian besar
100%	: Seluruhnya

3.7 Langkah- Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk Penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mencakup: studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara dan kuesioner terhadap masyarakat. Tahap pengumpulan data yaitu:

1. Tahap Kompilasi Data

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokkan data sesuai dengan yang diperlukan.

2. Tahap Pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%).

c. Tahap Penelitian

d. Tahap Pelaporan Penulis

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Tahun							
		2022	2023						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
5	Ujian Proposal								
6	Pembuatan Instrumen								
7	Pengumpulan Data								
8	Pengolahan Hasil Lapangan								
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
10	Sidang Komprehensif								

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Pancasila Kelurahan Lengkongsari Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.



Sumber: Google earth 2023

Gambar 3. 2
Peta Citra Lokasi Penelitian